

## ABSTRAK

**Eka Indira Efendi, 2012.** “Nilai-nilai Pendidikan dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo. Nilai-nilai pendidikan yang dideskripsikan yaitu nilai pendidikan budi pekerti, nilai pendidikan kecerdasan, dan nilai pendidikan sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tahap-tahap penelitian, yaitu: (1) membaca dan memahami novel secara keseluruhan, (2) mengadakan studi kepustakaan, (3) menginventarisasikan data sesuai dengan objek penelitian, berdasarkan format inventarisasi data. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mendeskripsikan data, (2) mengklasifikasikan data, (3) menganalisis data, (4) interpretasi data, (5) menarik kesimpulan dan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, nilai pendidikan budi pekerti dalam novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* yang digambarkan oleh pengarang melalui tokoh Faisal dan teman-temannya yaitu sikap terpuji, sopan santun, tulus, jujur, sabar, dan tawakkal. Kedua, nilai kecerdasan yang dimiliki oleh Faisal, Pambudi, Pepeng, dan Yudi. Mereka memiliki sikap kreatif, kritis, dan logis. Ketiga, nilai pendidikan sosial tergambar dalam sikap tokoh Faisal yang peduli, ramah, dan rela berkorban demi teman-temannya. Selain itu nilai sosial berupa sikap toleransi dan saling menghargai yang diajarkan oleh Bu Mutia.

Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* karya Wiwid Prasetyo dapat dijadikan objek pembelajaran dengan membahas nilai pendidikan, sehingga menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Pengajaran apresiasi sastra difokuskan pada Kompetensi Dasar (KD) yang telah ada. *Kedua*, novel *Orang Miskin Dilarang Sekolah* dapat digunakan dalam pembelajaran yang membahas unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel.